

## **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V UPTD SDN 124394 Pematang Siantar**

Asima Rohana Panjaitan<sup>1</sup>, Nancy Angelia Purba<sup>2</sup>, Partohap S.R. Sihombing<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara  
asimarohanapanjaitan123@gmail.com

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of parenting style on the learning motivation of fifth grade students at SD Negeri 124394 Pematang Siantar in the 2022/2023 academic year. In this study, researchers used a type of quantitative research. The population in this study were all fifth grade students, totaling 50 people using the entire population as the research sample. The process of collecting data using observation instruments, questionnaires and documentation, by using data analysis techniques instrument test, prerequisite test, descriptive statistics and hypothesis testing. The results of this study indicate that the value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $3.627 > 1.056$  and with a significance value of  $0.002 < 0.05$  and produces an R Square of 0.409, so it is concluded that social interaction has an effect of 40.9% on thematic learning outcomes of class IV students at SDN 124386 Pematang Siantar.

**Keywords:** Parenting, Learning Motivation

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 124394 Pematang Siantar pada tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 50 orang dengan menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Proses pengumpulan data menggunakan instrument observasi, angket dan dokumentasi, dengan menggunakan teknik analisis data uji instrument, uji prasyarat, statistik deskriptif dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,627 > 1,056$  dan dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  serta menghasilkan R Square sebesar 0,409, sehingga disimpulkan bahwa interaksi sosial berpengaruh sebanyak 40,9% terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 124386 Pematang Siantar.

**Kata Kunci:** Pola Asuh, Motivasi Belajar

Copyright (c) 2023 Asima Rohana Panjaitan, Nancy Angelia Purba, Partohap S.R. Sihombing

✉ Corresponding author: Asima Rohana Panjaitan

Email Address: [asimarohanapanjaitan123@gmail.com](mailto:asimarohanapanjaitan123@gmail.com) (Jl. Sangnawaluh, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara)

Received 25 May 2023, Accepted 2 June 2023, Published 4 June 2023

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar serta berkala untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya serta warga (Mulyawati & Christine, 2019). Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja supaya siswa memiliki perilaku serta kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan wajib diselenggarakan sinkron dengan Sistem Pendidikan Nasional sesuai UU No. 20 tahun 2003 (Widhiasih & Sumilah, 2017). Dengan demikian, pendidikan bertujuan untuk berbagi potensi siswa agar tercipta rakyat yang unggul dalam intelektual, memiliki kepribadian serta akhlak yang baik, dan mempunyai keterampilan yang berguna bagi dirinya, warga, bangsa, serta

negara. Pendidikan diperlukan bisa mengembangkan pribadi siswa secara utuh, kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotorik (Subandi et al., 2022).

Suherman dalam Sugiharto (dalam Handika, 2021), faktor yang mendorong belajar anak kurang salah satunya ialah pola asuh orang tua. Anak dalam keluarga yang bersifat demokratis akan mempunyai tanggungjawab yang besar terutama untuk menuntaskan tugas pelajaran di sekolah, maupun berinisiatif dan kreatif dalam mengerjakan soal-soal serta yang lebih penting lagi anak akan memiliki konsep diri yang positif yang akan berpengaruh juga di prestasi belajar anak (A. S. Nur & Massang, 2016). Orang tua mempunyai tugas penting dalam hal mendidik anak karena orang tua terlibat secara langsung terhadap perkembangan fisik dan mental anak. Melihat betapa pentingnya aktivitas siswa mencapai keberhasilan belajar, orang tua artinya pendidik yang pertama serta utama dalam proses pengembangan potensi. Orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama sebab orang tua lah yang mendidik anak sejak lahir dan dikatakan sebagai pendidik pertama karena pendidikan orang tua merupakan pendidikan dasar dan akan menentukan pendidikan selanjutnya. Oleh sebab itu orang tua bertanggungjawab atas pendidikan anaknya (D. A. Putri & Hutasuhut, 2022).

Dalam upaya meningkatkan belajar anak, orang tua juga sangat berperan penting. Orang tua bisa memberi motivasi, serta memenuhi kebutuhannya, meluangkan waktu untuk anaknya, menemani anak saat belajar dan memberi perhatian kepada anak. Perhatian orang tua yang cukup akan menghasilkan anak tidak merasa kekurangan perhatian. Orang tua yang selalu mendampingi anaknya belajar juga akan memberi dampak psikologi yang baik bagi anak (Y. S. Putri et al., 2020). Dampak yang berasal dari keterlibatan orangtua adalah berhasilnya anak pada pembelajaran di sekolah, karena orangtua terlibat langsung dalam pendidikan anak. Keterlibatan orang tua di rumah berupa bimbingan belajar serta dukungan lain supaya anak bisa mencapai keberhasilan pada sekolah.

Motivasi adalah suatu upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Hal ini sejalan dengan pendapat Robbin dalam Khairani (dalam Fadhilah et al., 2019) menyatakan bahwa “motivasi adalah kemauan untuk mengerjakan sesuatu. Kemauan tersebut nampak pada usaha seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Motivasi merupakan proses internal yang tidak bisa diamati secara langsung melainkan bisa dipahami melalui kerasnya seseorang dalam mengerjakan sesuatu”. Memberi motivasi pada anak, berarti menggerakkan anak untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awal anak akan belajar merasa terdapat kebutuhan serta ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar (Jauhar et al., 2022). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi akan selalu berkaitan dengan kebutuhan. Karena seseorang akan melakukan sesuatu karena merasa butuh. Kebutuhan ada sebab adanya karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Dalam memberi motivasi dan membimbing anak, orang tua perlu membangun kedisiplinan dan keteraturan anak dalam belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan cara orang tua mampu memahami kebiasaan yang dilakukan anak ketika sedang berada dirumah orang tua membantu anak mencari pemecahan atas masalah belajarnya, orang tua menyediakan waktu belajar bersama-sama dengan anak, orang tua membantu anak melakukan persiapan sebelum belajar, seperti menyiapkan buku dan

menyediakan minum atau keperluan lain yang biasa anak butuhkan saat belajar, orang tua memberi dorongan moral saat anak sedang belajar, kata pujian dapat menjadi dorongan moral yang sangat berharga untuk anak, orang tua membuat jadwal belajar dan menemani anak ketika sedang belajar, orang tua memberi kepercayaan bahwa dengan teratur belajar, anak akan mencapai prestasi terbaik yang akan membuat orang tua bangga (Sari et al., 2019).

Menurut Biggs dan Tefler dalam Dimyanti dan Mudjiono (dalam Julacha & Fathimatuzzahro, 2022) motivasi belajar anak dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah. Pembelajaran yang baik adalah anak berperan aktif didalamnya, sehingga anak tidak hanya sekedar menerima ilmu baru tetapi anak paham atas apa yang diterimanya. Anak mengalami proses pembelajaran dan menerima hasil dari pembelajaran itu pula. Hasil belajar merupakan hasil interaksi tindakan belajar dan mengajar. Dari segi guru mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar (Apritia & Barnadib, 2015).

Sehubungan dengan penjabaran di atas, penulis mengadakan observasi ketika melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD SD Negeri No. 124394 Pematang Siantar ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya kurangnya pola asuh orang tua terhadap peserta didik sehingga motivasi belajar siswa rendah dan kurang fokus terhadap pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas akibat kurangnya pola asuh orang tua, aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran tidak memiliki kemauan untuk belajar dan semangat belajar siswa juga rendah. siswa juga sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan alasan lupa (Sitanggang et al., 2021). Ketika guru mengajar di kelas, kebanyakan siswa kurang serius dan mengambil kesibukan sendiri sehingga mengakibatkan gagal fokus (Sabilla et al., 2021). Pada saat berlangsungnya pembelajaran dan kurang menguasai materi pembelajaran dikarenakan kurangnya pola asuh orang tua sehingga motivasi siswa kurang memiliki motivasi belajar (Adawiyah & Suaedah, 2022). Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di UPTD SD Negeri No. 124394. Pematang Siantar”.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Menurut West dalam Darmawan (2022), “penelitian deskriptif merupakan penelitian berupa pengumpulan data untuk menguji pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang dengan melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya”. Penelitian harus dapat menyajikan data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara, kuesioner (angket) maupun dokumentasi (Friantini & Winata, 2019).

Setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara, kuesioner (angket) maupun dokumentasi. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah statistik inferensial. Sugiyono (2013:148) menyatakan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis

data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Maka pada penelitian ini digunakan metode statistik inferensial karena penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian sampel. Penelitian ini dilakukan di kelas V UPTD SDN No. 124394 Jl. Tongkol Tahun Pelajaran 2022/2023 yang beralamat di jl. Tongkol, Kec. Siantar Timur, Kota Pematang Siantar, 21136. Sedangkan populasi terjangkau pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SDN No. 124394 Jl. Tongkol Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah seluruhnya 50 orang. Pada penelitian ini, populasi yang akan diteliti berjumlah 50 orang (Ramadhanti & Julaiha, 2019). Apabila subjek dari populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga disebut sampel jenuh. Jadi seluruh populasi pada penelitian ini akan digunakan sebagai sampel (Utami & Ghazali, 2018).

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner (angket). Cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan beserta dengan alternatif jawaban, siswa hanya tinggal memilih dan menandai jawaban yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan data seobjektif mungkin dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket tertutup.

## HASIL DAN DISKUSI

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan uji validitas terhadap instrument penelitian dengan menyebarkan angket kepada responden. Akan tetapi, sebelumnya peneliti sudah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrument dengan melakukan penyebaran angket di kelas uji coba dengan jumlah responden sebanyak 50 orang.

Tabel 1. Uji Validitas Angket Pola Asuh Orang Tua (X)

No. Butir Angket	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,542	0,039	Valid
2	0,428	0,039	Valid
3	0,599	0,039	Valid
4	0,686	0,039	Valid
5	0,952	0,039	Valid
6	0,652	0,339	Valid
7	0,096	0,039	Valid
8	0,829	0,039	Valid
9	1,009	0,039	Valid
10	1,148	0,039	Valid
11	0,986	0,039	Valid
12	0,962	0,039	Valid
13	0,587	0,039	Valid
14	0,355	0,039	Valid
15	0,952	0,039	Valid
16	0,071	0,039	Valid
17	0,918	0,039	Valid

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan, uji validitas sebanyak 17 item yang memenuhi syarat  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan dinyatakan valid dan selanjutnya dilaksanakan uji realibilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas Instrumen Angket Pola Asuh Orang Tua

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	17

**Uji validitas Angket Motivasi Belajar Siswa(Y)**

Uji validitas dilakukan kepada 50 siswa pada siswa kelas V, berdasarkan hasil uji validitas Motivasi Belajar Siswa (Y) yang menggunakan program SPSS 21 maka diperoleh hasil perhitungan uji validitas Motivasi Belajar Siswa (Y) pemberian sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Validitas Motivasi belajar siswa

No. Butir Angket	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,595	0,553	Valid
2	0,661	0,553	Valid
3	0,623	0,553	Valid
4	0,415	0,553	Valid
5	0,627	0,553	Valid
6	0,546	0,553	Valid
7	0,588	0,553	Valid
8	0,614	0,553	Valid
9	0,573	0,553	Valid
10	0,582	0,553	Valid

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan, uji validitas sebanyak 10 item yang memenuhi syarat  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan dinyatakan valid dan selanjutnya dilaksanakan uji realibilitas.

Tabel 4. Uji Realibilitas Motivasi Belajar Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	10

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai Alpha Cronbach's sebesar 0.876, dengan taraf signifikansi 5% dan N=10, nilai R table adalah 0.396, artinya nilai *Cronbach's Alpha* > R table, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan dalam instrumen angket motivasi belajar siswa tersebut adalah reliable.

**Uji t (Parsial)**

Dalam pengolahan data, uji-t dibutuhkan untuk menguji seberapa besar tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Pengujian uji-t dilakukan dengan ketentuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilainya harus signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.939	7.269		3.843	.001
Pola Asuh	.059	.144	.088	.405	.689

Sesuai tabel yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pola asuh orang

tua (variabel X) terhadap Motivasi belajar siswa (variabel Y) adalah  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,843 > 1,725$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap Motivasi belajar secara signifikan.

### Hasil Uji Regresi

Tabel 6. Hasil uji Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 <sup>a</sup>	.219	.182	3.044

Dari tabel di atas  $P \text{ value}(\text{sig.})=3.004 > 0,05$ . Artinya diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara signifikan kedua variabel berhubungan

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 <sup>a</sup>	.219	.182	0.408

Berdasarkan tabel yaitu uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,048 yang artinya sebanyak 40,8% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh interaksi sosial, sedangkan sisanya 59,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

### Diskusi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 124394 Pematang Siantar, diketahui bahwa pola asuh orang tua yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 124394 Pematang Siantar masih kurang baik (A. H. Nur & Karismatika, 2019). Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan siswa kelas V SD Negeri 124394 Pematang Siantar mempunyai motivasi belajar yang cukup rendah. Dapat dilihat bahwa masih terdapat siswa yang kurang focus pada saat pembelajaran berlangsung (Suaidah, 2021). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh Pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa (Anggraeni, 2021).

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa masih banyak yang kurang fous pada saat berlangsungnya pembelajaran, dan siswa juga tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya karena kurang nya perhatian orang tua dari rumah, sehingga siswa merasa malas untuk belajar (Puspitaningtyas, 2016). Sehingga ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa (Hendri, 2019).

Pada hasil uji t peneliti menggunakan *Coefficient* yang membuktikan bahwa interaksi sosial (variabel X) dengan angka  $3,843 > 1,725$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 124394

Pematang Siantar, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 124394 Pematang Siantar, peneliti menarik kesimpulan bahwa: (1) Pola Asuh Orang tua cukup mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 124394 Pematang Siantar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi yang berpengaruh sebesar 0,408. Artinya Pola asuh orang tua berpengaruh sebanyak 40,8% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya 59,2% dipengaruhi oleh faktor lain. (2) Pola asuh orang tua mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa V SD Negeri 124394 Pematang Siantar yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis, dimana dari hasil uji t (parsial) diperoleh nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,843 > 1,725$  sehingga menunjukkan hasil bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## **REFERENSI**

- Adawiyah, R., & Suaedah, S. (2022). Pola Asuh Orang Tua Pada Minat Belajar Siswa Di Smpn 15 Kota Bekasi. *Research And Development Journal Of Education*, 8(2), 808. <https://doi.org/10.30998/Rdje.V8i2.12884>
- Anggraeni, A. Y. U. R. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Di Rt 01 Rw 01 Kelurahan Asemrowo Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya. <http://repository.unusa.ac.id/id/eprint/7414>
- Apritia, C. K., & Barnadib, S. I. (2015). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogokariyan Yogyakarta. *Keluarga: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/Keluarga.V1i2.606>
- Fadhilah, T. N., Handayani, D. E., & Rofian, R. (2019). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 249. <https://doi.org/10.23887/Jp2.V2i2.17916>
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6–11.
- Handika, D. A. (2021). Pengelolaan Kelas, Minat Belajar, Penggunaan Handphone, Rasa Percaya Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Smp 3 Palembang. *Horizon*, 1(2), 420–436. <https://doi.org/https://doi.org/10.22202/Horizon.V1i2.4747>
- Hendri, H. (2019). Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 56. <https://doi.org/10.22373/Taujih.V2i2.6528>
- Jauhar, S., Muin, A., Aras, L., & Hikma, R. S. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jpsd: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*

- Sekolah Dasar, 2(1), 87. <https://doi.org/10.26858/Pjppsd.V2i1.30994>
- Julaeha, E., & Fathimatuzzahro, A. (2022). Dampak Pola Asuh Single Parent Terhadap Minat Belajar Anak. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.24235/Prophetic.V5i1.11171>
- Mulyawati, Y., & Christine, C. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)*, 2(1), 21–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.55215/Jppguseda.V2i1.990>
- Nur, A. H., & Karismatika, I. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2017–2018. *Success: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Pendidikan*, 1(1), 1–9.
- Nur, A. S., & Massang, B. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Ix Smp Negeri Di Kota Merauke. *Suska Journal Of Mathematics Education*, 2(2), 89. <https://doi.org/10.24014/Sjme.V2i2.2067>
- Puspitaningtyas, A. R. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di Sd Muhammadiyah 1 Panji Situbondo Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 4(2), 61–70. [https://doi.org/Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di Sd Muhammadiyah 1 Panji Situbondo Tahun Ajaran 2016/2017](https://doi.org/Pengaruh%20Pola%20Asuh%20Orangtua%20Terhadap%20Minat%20Belajar%20Siswa%20Kelas%20V%20Di%20Sd%20Muhammadiyah%201%20Panji%20Situbondo%20Tahun%20Ajaran%202016/2017)
- Putri, D. A., & Hutasuhut, D. H. (2022). Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Viii Mts. Darul Ilmi Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(3), 5343–5350. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/Jip.V3i3.1864>
- Putri, Y. S., Pratiwi, I. A., & Ismaya, E. A. (2020). Peran Pola Asuh Dalam Pembentukan Minat Belajar Anak Di Desa Medini. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 697–704. <https://doi.org/10.52060/Mp.V5i2.377>
- Ramadhanti, N. N., & Julaiha, S. (2019). Pemanfaatan Sudut Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Samarinda. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1(1), 39–46. <https://doi.org/10.21093/Jtikborneo.V1i1.1724>
- Sabilla, M., Fitria, L., & Sefriani, R. (2021). Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Smk N 9 Padang. *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia “Yptk” Padang*, 82–86. <https://doi.org/10.35134/Jpti.V8i2.49>
- Sari, D. K., Saparahayuningsih, S., & Suprpti, A. (2019). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Yang Berperilaku Agresif. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.33369/Jip.3.1.1-6>
- Sinaga, N. E., Pardede, L., & Siahaan, M. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vii Ppkn Di Smp Nasrani 2 Medan Tp 2021/2022. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3872–3880. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/Jk.V6i2.3598>



- Sitanggang, F. S., Silaban, P. J., Lumbangaol, R., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2358–2362. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i4.589>
- Suaidah, S. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai)(Studi Di Smp Shohibul Barokah Kota Serang). Uin Smh Banten. <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/6602>
- Subandi, O. M., Rapani, R., & Pangestu, D. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 62–80. <https://doi.org/10.23960/pdg.V9i2.23380>
- Utami, A. Y., & Ghozali, G. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Pop Up Book Terhadap Pengetahuan Bahaya Gadget Bagi Kesehatan Mata Pada Siswa Di Sd Negeri 020 Samarinda Utara Tahun 2018. <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/648>
- Widhiasih, I., & Sumilah, N. A. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ips. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(2). <https://doi.org/10.15294/kreatif.V7i2.9380>